

Usaha kecil menengah merupakan cikal bakal dari tumbuhnya industri besar juga memiliki peran penting dalam pengembangan usaha di Indonesia. Borobudur Knitting merupakan salah satu industri UKM yang bergerak di bidang konveksi rajut. Borobudur Knitting merupakan perusahaan rajut di Yogyakarta yang memproduksi baju rajutan. Guna menghadapi persaingan yang sangat ketat maka perusahaan perlu meningkatkan produktivitas. Borobudur knitting memiliki permasalahan yaitu terjadinya penumpukan pada stasiun kerja linking yang mengakibatkan UKM Borobudur Knitting tidak dapat mencapai target produksi tiap bulannya. Masalah tersebut dapat diselesaikan menggunakan metode rank position weight. Dengan menggunakan metode rank position weight dapat menghasilkan stasiun kerja yang efektif guna mendapatkan nilai line efficiency yang tinggi, smoothness index yang baik serta meningkatkan hasil produksi serta produktivitas. Hasil analisis dengan penerapan metode sistem keseimbangan lintasan rank position weight ini adalah UKM Borobudur Knitting dapat meningkatkan efisiensi lintasan produksi sebesar 43 % dari 31 % menjadi 79,45 % dengan stasiun kerja efektif pada lintasan proses produksi dress rajut motif berkerah sebanyak 6 stasiun kerja. Produktivitas juga meningkat sebesar 20% dari 57% menjadi 70%. Nilai smoothness index awal juga mengalami penurunan sebesar 42% dari 62% menjadi 19,94%.

Kata kunci : Keseimbangan lintasan, metode rank position weight, smoothness index, produktivitas, stasiun kerja